

EDUKASI UPAYA DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHTUL YAMAN KOTA JAMBI

M.Dody Izhar¹, Marta Butar Butar², Willia Novita Eka Rini³.

¹Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi

²Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi

³Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi

Email: martabutarbutar@unja.ac.id

Abstrak

Persiapan masyarakat dalam pelaksanaan deteksi dini kanker leher rahim seperti pemeriksaan IVA berupa penggerakan masyarakat (*Empowerment*) diperlukan agar kesadaran, pengetahuan serta kemampuan sasaran pemeriksaan IVA dalam melaksanakan pemeriksaan IVA meningkat menurut Kementerian Kesehatan tahun 2015. Dengan adanya peningkatan hal-hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA di puskesmas, khususnya dalam hal ini di Puskesmas Tahtul Yaman. Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan sosialisasi berupa penyuluhan upaya deteksi dini kanker serviks dan kegiatan pelatihan edukasi deteksi dini kanker serviks. Hasil kegiatan sosialisasi deteksi dini kanker serviks dan pelatihan mengenai edukasi deteksi dini kanker serviks menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta yang mengikuti kegiatan bila dibandingkan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan yaitu dari 78,33 menjadi 85,56. Hasil Statistik didapatkan nilai $p = 0,002$, berarti ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai test sebelum diberi pelatihan dan setelah diberi pelatihan. Diharapkan ada pembentukan Kader Edukasi Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi dan penyediaan buku saku yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Kata Kunci: Edukasi, Deteksi Dini, Kanker Serviks

Abstract

Community preparation in carrying out early detection of cervical cancer such as VIA examination in the form of community mobilization (*Empowerment*) is needed so that awareness, knowledge and ability of IVA examination targets in carrying out VIA examinations increase according to the Ministry of Health in 2015. With this improvement, it is expected to increase the coverage of VIA examinations at the puskesmas, especially in this case at the Tahtul Yaman Health Center. Community service is carried out through socialization in the form of counseling on early detection of cervical cancer and educational training activities for cervical cancer early detection. The results of the socialization of cervical cancer early detection and training on cervical cancer early detection education showed that there was an increase in the knowledge of participants who took part in the activity compared to before and after participating in the training, from 78.33 to 85.56. Statistical results obtained p value = 0.002, meaning that there is a significant difference in the average test scores before being given training and after being given training. It is hoped that there will be the formation of Educational Cadres for Early Detection of Cervical Cancer in the Work Area of the Tahtul Yaman Health Center in Jambi City and the provision of pocket books that are easily understood by the public.

Keywords: Education, Early Detection, Cervical Cancer

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil Riskesdas pada tahun 2018 di Indonesia terjadi peningkatan prevalensi kanker yang cukup tinggi sebanyak 28% . Proporsi pasien kanker berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI yang didiagnosis pada fase lanjutan penyakit sebanyak lebih dari 70%. Di Indonesia, penyebab mortalitas kanker serta perbandingan antara angka kematian dengan jumlah kasus baru yang tinggi adalah keterlambatan diagnosis ¹

Kanker serviks sebagai salah satu kanker pada wanita dengan jumlah tertinggi. Kemenkes RI per 31 Januari 2019 menyatakan bahwa insiden kanker serviks sebanyak 23,4/100.000 penduduk serta jumlah penyintas yang meninggal yaitu 13,9 per 100.000 penduduk.²

Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) merupakan suatu bentuk deteksi dini kanker serviks. Berdasarkan data Kemenkes RI, upaya pemeriksaan IVA di 34 provinsi di Indonesia sudah dilaksanakan di 1.986 Puskesmas sejak tahun 2007-2014. Menurut hasil deteksi dini melalui pemeriksaan IVA diketahui bahwa pada 909.099 orang yang berarti proporsi cakupan pemeriksaan IVA sebesar 2,45% ,didapatkan 44.654 orang dengan hasil pemeriksaan IVA positif (4,94%), suspek yaitu 1.056 orang. Dengan demikian cakupan deteksi dini belum mencapai target program tahun 2019 yakni 50% wanita berumur 30 tahun hingga 50 tahun⁽³⁾.

Berdasarkan rekapitulasi data pemeriksaan IVA Kota Jambi tahun 2019 terdapat 99.479 WUS serta target pelaksanaan IVA test (50%) dengan total pemeriksaan 4.390 WUS (4,88%).

Sedangkan pada tahun 2020 terdapat 92.350 wanita usia subur dengan total pemeriksaan 2,084 WUS (2,82%). Dari keseluruhan puskesmas di Kota Jambi bila dibandingkan antara tahun 2019 dan tahun 2020, terdapat penurunan persentase pemeriksaan IVA Test yang paling besar yaitu Puskesmas Tahtul Yaman sebesar 6,4% pada tahun 2020.⁴

Dengan adanya peningkatan kesadaran,pengetahuan serta kemampuan sasaran pemeriksaan IVA dalam melaksanakan pemeriksaan IVA diharapkan dapat meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA di puskesmas, khususnya dalam hal ini di Puskesmas Tahtul Yaman.

Pelaksanaan pengabdian yang ditujukan kepada masyarakat merupakan bagian tugas Perguruan Tinggi dengan tim dosen beserta mahasiswa turut berpartisipasi dalam memberikan edukasi di daerah wilayah kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi terkait pentingnya melakukan deteksi sedini mungkin terhadap kemungkinan adanya kanker serviks sehingga dapat turut serta dalam melakukan pencegahan kanker serviks dengan pemahaman yang tepat terkait hal tersebut.

LANDASAN TEORI

Kanker leher rahim adalah kanker yang banyak diderita pada perempuan dengan urutan kedua terbanyak bila dibandingkan dengan kanker lain. Kasus kanker serviks di Indonesia yang cukup tinggi dikarenakan beberapa faktor diantaranya terkait masih rendahnya kesadaran melaksanakan deteksi dini kanker leher rahim sehingga sebagian besar kasus diketahui setelah stadium lanjut dan juga akses informasi terkait kanker leher rahim masih terbatas ².

Dalam rangka pencegahan serta pengendalian kanker di Indonesia, berbagai usaha telah diupayakan pemerintah khususnya dalam hal ini kanker payudara dan leher rahim diantaranya melaksanakan upaya mendeteksi sedari awal adanya kanker leher rahim dan kanker payudara di penduduk wanita berumur 30 tahun hingga 50 tahun melalui metode pemeriksaan IVA serta pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) yang masing-masing merupakan upaya pencegahan kanker leher rahim dan kanker payudara.⁴

Pemeriksaan IVA merupakan satu dari beberapa metode dalam mencegah kanker serviks dinyatakan mampu mendeteksi tingkat pra kanker (*high-Grade Precancerous Lesions*)diperkirakan spesifisitas 64-98% dan sensitifitas sekitar 66-96%. Selain itu nilai ramal positif yaitu 10-20% sedangkan nilai ramal negatif yaitu 92-97%.⁶.

Persiapan masyarakat dalam pelaksanaan deteksi dini kanker leher rahim seperti pemeriksaan IVA berupa penggerakan masyarakat (*Empowerment*) diperlukan agar kesadaran,pengetahuan serta kemampuan sasaran pemeriksaan IVA dalam melaksanakan pemeriksaan IVA meningkat⁷

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi, tim dosen dan mahasiswa ikut berpartisipasi dalam memberikan pengetahuan kepada peserta yaitu ibu yang berusia subur terkait pentingnya deteksi dini kanker serviks sehingga dapat mendeteksi sedini mungkin kanker serviks agar dapat memberikan

pengobatan segera sehingga persentase kemungkinan sembuh meningkat. Pengabdian masyarakat ini dirancang melalui beberapa tahapan dan metode yaitu:

a. Tahap Persiapan

Adapun tahap persiapan kegiatan meliputi:

1. Mengumpulkan data pendukung terkait deteksi dini kanker serviks Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi
2. Melakukan rapat dengan Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai judul kegiatan.
3. Melakukan advokasi dan koordinasi tentang rencana pelaksanaan kegiatan yaitu peserta yang akan ikut serta dan partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian.
4. Merencanakan kondisi, tempat serta peralatan pembimbingan.

b. Rencana Kegiatan

1. Melaksanakan pertemuan dengan Kepala Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi dan target sasaran di wilayah kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi.
2. Pelatihan Edukasi Deteksi Dini Kanker Serviks
3. Merencanakan kegiatan sosialisasi Edukasi Deteksi Dini kanker serviks dengan peserta.
4. Merencanakan kegiatan pelatihan Edukasi Deteksi Dini kanker serviks dengan peserta

c. Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah Pihak Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi yang diwakili oleh Kepala Tata Usaha Puskesmas yang berkontribusi dalam :

1. Mengundang stakeholder pada acara pertemuan dalam rangka meningkatkan partisipasi target

peserta terhadap kegiatan edukasi deteksi dini kanker serviks tersebut.

2. Mendampingi kegiatan pelaksanaan kegiatan penyuluhan edukasi deteksi dini kanker serviks
 3. Memantau upaya deteksi dini kanker serviks seperti pemeriksaan IVA secara berkala.
- d. Relevansi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan mampu pengetahuan kepada ibu pasangan usia subur yang berisiko untuk menderita kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi terkait pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks seperti pemeriksaan IVA dalam rangka meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA sebagai salah satu cara deteksi dini kanker serviks.

METODE PENDEKATAN

1. Pendekatan yang dilaksanakan yaitu dengan meminta dukungan dari Dinas Kesehatan Kota Jambi dan stakeholder di Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi untuk meningkatkan partisipasi peserta.
2. Melaksanakan koordinasi dengan peserta yang mengikuti kegiatan.
3. Membuat jadwal kegiatan dengan memperhatikan keadaan pandemi dan kondisi mitra.
4. Melakukan evaluasi kegiatan.

PROSEDUR KEGIATAN

Adapun prosedur kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

- 1). Perencanaan kegiatan;
- 2). Survei Pendahuluan dan menjalin kemitraan dengan tempat kegiatan;
- 3). Pelaksanaan kegiatan; kegiatan dilakukan dalam 2 bentuk yaitu kegiatan sosialisasi terkait bahaya

dan informasi deteksi dini kanker serviks kepada sasaran wanita usia subur yang dilakukan secara luring dan kegiatan pelatihan dilakukan secara daring dikarenakan waktu PPKM pandemic covid 19 dengan sasaran wanita yang dapat memberikan advokasi kepada wanita usia subur lainnya terkait deteksi dini kanker serviks.

- 4). Monitoring dan evaluasi kegiatan.

HASIL KEGIATAN

Penyuluhan Edukasi deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi diikuti oleh 20 peserta. Penyuluhan dilaksanakan tatap muka secara luring di pemukiman salah satu warga wilayah kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi dengan menerapkan protokol kesehatan. Sedangkan Pelatihan Edukasi dilaksanakan secara daring (online). Pada Pelatihan Edukasi deteksi dini kanker serviks dengan daring mendukung untuk dilakukannya pre test dan post test untuk dapat mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta yang dibina. Hasil kegiatan sosialisasi deteksi dini kanker serviks dan pelatihan mengenai edukasi deteksi dini kanker serviks yakni ada peningkatan pengetahuan peserta yang mengikuti kegiatan bila dibandingkan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan yaitu dari 78,33 menjadi 85,56 . Hasil Statistik didapatkan nilai $p = 0,002$, berarti ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai test sebelum diberi pelatihan dan setelah diberi pelatihan. Stake holder dalam hal ini pihak Puskesmas dan narasumber dari akademisi Kesehatan Reproduksi Poltekkes Jambi sangat bersemangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan

tersebut serta peserta yang mengikuti Penyuluhan Edukasi Deteksi dini kanker serviks serta pelatihan yang dilaksanakan 6 hari setelah diadakannya penyuluhan yang berlangsung selama 1 hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Tahtul Yaman maka dapat disimpulkan antara lain :

- Stake holder dalam hal ini pihak Puskesmas dan narasumber dari akademisi Kesehatan Reproduksi Poltekkes Jambi sangat bersemangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan tersebut serta peserta yang mengikuti Penyuluhan Edukasi Deteksi dini kanker serviks serta pelatihan yang dilaksanakan 6 hari setelah diadakannya penyuluhan yang berlangsung selama 1 hari. Hal ini tampak dari kehadiran seluruh peserta pada sosialisasi 40 orang dan serta pelatihan yang dilakukan berjumlah 20 orang.
- Peserta yang mendapatkan materi mengenai Deteksi dini kanker serviks mendapatkan peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat dari hasil pre test dan post test dan secara statistik terbukti secara signifikan terdapat pengaruh penyuluhan Deteksi dini kanker serviks terhadap pengetahuan peserta.
- Karakteristik Peserta yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan seluruh peserta adalah perempuan. mayoritas berumur 20-35 tahun (55%). Adapun seluruh peserta dalam status menikah (100%) dan seluruh peserta sebelumnya tidak pernah mengikuti pelatihan Edukasi deteksi dini kanker serviks.

Berdasarkan dari pengkajian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah

dilaksanakan, maka dapat disarankan sebagai berikut :

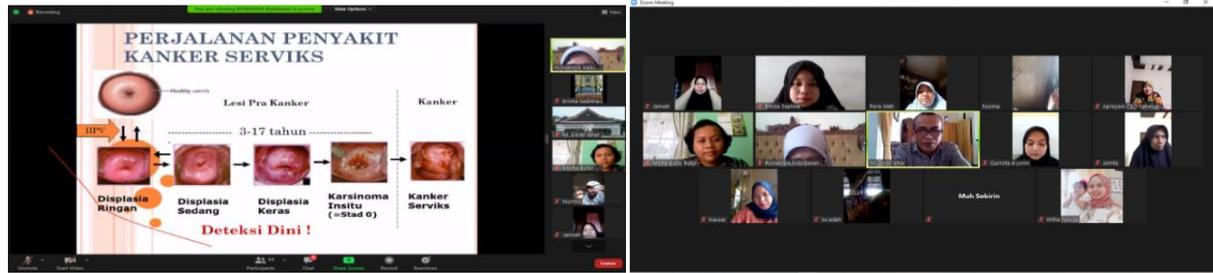
- Pentingnya untuk membentuk kader Edukasi Deteksi Dini Kanker Serviks karena berdasarkan informasi dari peserta bahwa seluruh peserta belum pernah mendapatkan pelatihan edukasi deteksi dini kanker serviks.
- Untuk memudahkan dalam pengenalan terhadap upaya deteksi dini kanker serviks maka dapat memberikan buku saku yang mudah dipahami oleh masyarakat.



Gambar 1. Pelaksanaan koordinasi dengan pihak puskesmas



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi deteksi dini kanker serviks kepada peserta



Gambar 3. Foto pelaksanaan Pelatihan Edukasi deteksi dini kanker serviks daring

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI, Cerdik Tanggulangi Kanker, 2019. Diakses 20Februari2021. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19082000006/cerdik-tanggulangi-kanker.html>
2. Faizah.Z, Menilik Kanker Serviks dan Berharganya Nyawa Wanita, 2019. Diakses20Februari2021. <http://news.unair.ac.id/2020/08/19/menilik-kanker-serviks-dan-berharganya-nyawa-wanita/>
3. Suraya D. Faktor-Faktor Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Pada Wanita Usia Subur Dalam. J Media Kesehat. 2018;10(2):139–45
4. Dinas Kesehatan Kota Jambi, 2020. Rekapitulasi Data Pemeriksaan IVA TestDinas Kesehatan Kota Jambi Tahun 2020
5. Kementerian Kesehatan RI, Hari Kanker Sedunia 2019, 2019. Diakses 21Februari 2021. Kementerian Kesehatan RI, Cerdik TanggulangiKanker, 2019. Diakses 20Februari2021. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
6. Salim.A, Kegiatan Deteksi Dini Terhadap Kanker Serviks dan kanker Payudara 30 Oktober 2017, 2017. Diakses 21 Februari 2021. <http://www.diskes.jabarprov.go.id/index.php/post/read/2017/539/Kegiatan-Deteksi-Dini-Terhadap-Kanker-Serviks-dan-Kanker-Payudara-30-Oktober-2017>
7. Menkes RI, 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim